BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Setelah diuraikan panjang lebar tentang adat "Ganjur yang dilaksanakan oleh masyarakat di empat desa yaitu desa Laren, Gampang Sejati, Karang Tawar dan Godog Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan dimana bahasan utamanya adalah dalam sisi akulturasi budayanya, maka sampailah kini kepada kesimpulan yang dapat dimaksudkan antara lin sebagai berikut :

1. Adat "GAnjur" yang berlaku di daerah sampel penelitian dari dahulu hingga sekarang ini ~~adalah~~ merupakan salah satu tradisi dari nenek moyang, ~~yang merupakan~~ realisasi ~~jaman dahulu~~, dimana pelaksanaan tersebut merupakan upaya pelestarian apa yang dikerjakan oleh generasi tua yang telah mentradisi berleku turun temurun sampai sekarang.
2. Adat "Ganjur" juga dikenal masyarakat dengan sebutan "Ndudut mantu" yang berarti melamar, "Ganjur" tersebut adalah keluarga pihak wanita melamar pihak laki-laki untuk dijadikan suami, lamaran ini dilaksanakan sesuai dengan kondisi, akan tetapi biasanya dilakukan pada sore hari, lain daripada itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Ganjur" merupakan langkah awal sebelum dilakukan perkawinan, dalam arti sebagai pengikat buat si Bujang.

3. Didalam pelaksanaan tersebut penulis amati ada unsur budaya nenek moyang yang masih digunakan hingga saat ini seperti : "Nogo Dino" ini merupakan rekayasa yang ditinggalkan nenek moyang jaman dahulu, dan adat "Ganjur sendiri juga rekayasa nenek moyang jaman dahulu, mengingat pada tahun 1640-1665 bahwa putra kembar Bupati Lamongan pertama Raden Panji Puspa Kusuma yang bernama Panji Laras dan Panji Liris, dilamar oleh Bupati kediri untuk anak kembarnya yang bernama Dewi Andansari dan Dewi Andanwangi, akan tetapi lamaran itu ditolak oleh Bupati Lamongan. Dengan adanya peristiwa tersebut dibuatlah suatu simbol sebagai adat tradisi "Ganjur" bagi Kabupaten Lamongan khususnya kecamatan Laren. Sedangkan bagi masyarakat dasar "Ganjur" adalah mengikuti kebiasaan atau tradisi orang-orang terdahulu. dan mereka beranggapan bahwa adat "Ganjur" merupakan warisan suci dari leluhur dan masih dilestarikan sampai sast ini. Sedangkan tujuannya adalah supaya terhindar dari keperawanan sampai tua bagi pihak wanitanya. Adapun Unsur keislamannya adalah menjalankan salah satu sunnat Nabi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Adapun kelengkapan bekal bagi keluarga pihak wanita dalam lamaran "Ganjur" tidak dibatasi yang terpenting ada makanan mentah dan matang, dan sesuai dengan kemampuannya.

B. S A R A N.

Diharapkan studi tentang akulturasi budaya pada lamaran "Ganjur" ini, dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian lanjut dari segi lain sehingga dapat memberikan gambaran yang lengkap tentang adat "Ganjur" tersebut dalam skala yang lebih luas.

Sebagai generasi muda yang berkepribadian muslim, dengan sendirinya mempunyai tanggung jawa terhadap kelangsungan agama, umat maupun masa depan bangsa. Untuk itu kita harus menghargai budaya masyarakat yang positif untuk memperkaya budaya bangsa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P E N U T U P

Penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT. karena terelesaikannya skripsi yang sangat sederhana ini dan saya ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak terutama sekali kepada Bapak Drs. Riduwan Abu Bakar dan Bapak Drs. Moh. Hudan Asmara yang telah membimbing dalam penulisan skripsi ini hingga selesai. dan mudah-mudahan diberi pahal oleh Allah SWT.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa pembahasan skripsi ini adalah jauh dari sempurna, namun demikian hasil penulisan ini merupakan usaha yang sungguh-sungguh datri penulisan dalam penelitian terhadap adat "Ganjur" di empat desa di Wilayah Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan Jawa Timur.

Bila terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam skripsi ini, maka hal itu bukanlah atas kesengajaan penulis, karena itu sumbangsih pemikiran demi kesempurnaan sekripsi ini berikutnya sangatlah penulis harapkan dari semua pihak.

Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri dan semoga jerih payah ini mendapatkan imbalan dan ridhho dari Allah SWT.

PENULIS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id